

## BAB IV

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini akan mendeskripsikan pernakaan anggota Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim di kota Malang terhadap video konspirasi teori bumi datar yang dikembangkan oleh FE101. Dengan demikian peneliti akan menjabarkan terlebih dahulu mengenai perkembangan bumi datar di Indonesia sebagai objek dari penelitian dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Malang sebagai subjek penelitian.

#### A. Perkembangan Konspirasi Teori Bumi Datar di Indonesia oleh *FE101*

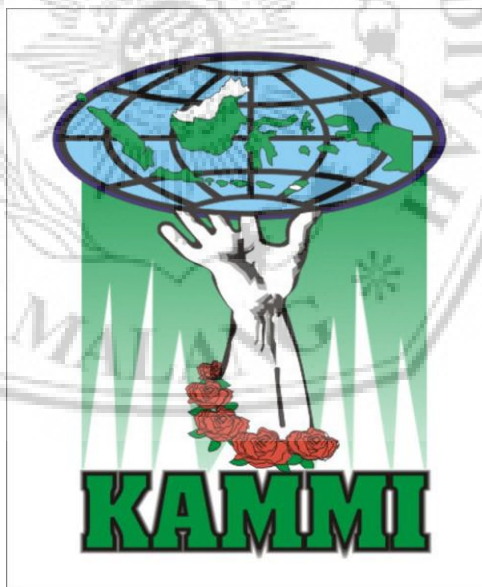
Awal mula munculnya teori bumi datar adalah sekitar tahun 2013 di Amerika Serikat dan Eropa. Para kelompok yang menyebarkan teori ini menyebut diri mereka sebagai *Flat Earth Society*. Dan pertumbuhan kelompok bumi datar ini, sangat cepat dan masif. Bahkan di Indonesia kini menjadi yang terbesar di dunia, menurut Google Trend 2017. Besarnya gerakan *Flat Earth* di Indonesia juga tidak terlepas dari video yang di unggah oleh *channel FE101*.

*Channel* youtube FE101 pertama kali dibuat oleh seorang Anonym bernama Boss Darling. Beliau mengunggah sebuah video presentasi di media sosial Youtube tentang Bumi Datar. Video tersebut, pertama kali di unggah pada 3 Juni 2016 dengan judul “Bangkitnya Kesadaran”, dan menebus hingga 2.296.223 juta *viewers*. Hingga saat ini, akun tersebut telah memposting 15 episode tentang bumi datar dan konspirasi *elite global*.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Setiawan D. Nusa. ‘*Flat Earth 101*’ dan Kepentingan Bumi Datarnya. Diakses 28 Oktober 2017 Pukul 19:18 dari [https://www.kompasiana.com/setiawand\\_nusa/57e2932ef17e6170068b456e/flat-earth-101-dan-kepentingan-bumi-datarnya/](https://www.kompasiana.com/setiawand_nusa/57e2932ef17e6170068b456e/flat-earth-101-dan-kepentingan-bumi-datarnya/)

Dalam video tersebut terdapat sebuah perlawanan terhadap penjajahan pemikiran dan antisipasi terhadap ancaman global yang lebih besar. Pembuat video mengungkapkan dan mernberitakan fakta fakta kepada masyarakat yang terlihat dilapangan dan juga mengajak orang untuk berfikir kritis. Video dibuat dengan riset dan eksperimen serta kolaborasi beberapa anggota bumi datar. Video ini juga mernberikan *snow ball effect*, karena dalam video yang di unggah FE101 tidak hanya mernbahas tentang bentuk bumi, tapi juga menyentuh politik dan aspek aspek sosial lainnya. Hal ini yang mernbuat peneliti, ingin rnengetahui pernakaan khalayak muslim tentang fenomena bumi datar di Indonesia.

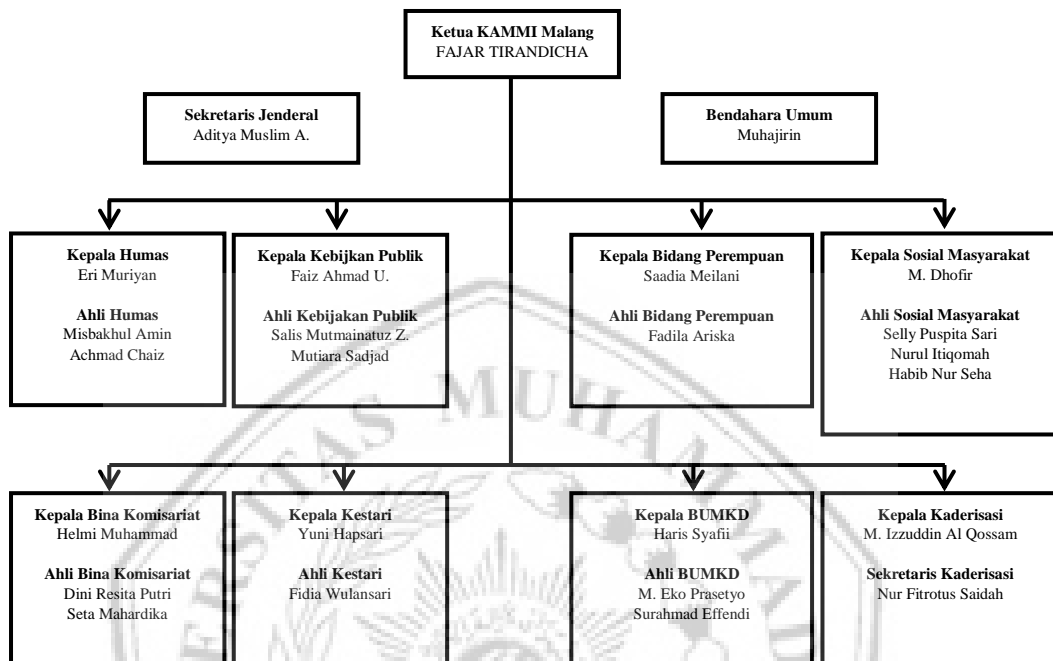
#### **B. Profil Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Malang**



*Gambar 4.1 Logo Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia*

KAMMI Malang di ketuai oleh Fajar Tirandicha. Mahasiswa lulusan Universitas Negeri Malang ini menjabat pada periode 2017-2019. Kantor komisariat KAMMI Malang terletak di di Jalan Raya Langsep, Bareng, Klojen,

Kota Malang, Jawa Timur. Untuk mendapatkan informasi mengenai KAMMI Malang, dapat dilihat dari laman webistanya kammimalang.com yang di dalamnya terdapat tentang artikel, berita, dan diskusi mengenai perpolitikan.



*Gambar 4.2 Struktur kepengurusan kader KAMMI periode 2017/2019*

Mahasiswa adalah salah satu komponen bangsa yang memiliki peran penting untuk sebuah perubahan. Tidak hanya berkutat dalam dunia akademis saja, namun perannya sebagai *agen of change* sangat dibutuhkan untuk mewakili dan menyuarakan aspirasi rakyat. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa diharapkan dapat memberi sumbangsan dan solusi untuk berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Peran tersebut menuntut mahasiswa untuk senantiasa aktif dan peka terhadap kondisi di sekitar mereka.

Melalui wadah bernama orgnisasi, seorang mahasiswa bisa mengasah skill dan akan terlatih untuk memiliki kepkaan terhadap kondisi bangsa. Berangkat dari hal ini pula di era tahun 1998 dimana Indonesia saat itu mengalami krisis

nasional, lahir sebuah gerakan bernama KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia).

KAMMI lahir dari sebuah gagasan yang muncul saat diadakannya pertemuan di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) tanggal 25-29 Maret 1998. Peserta yang hadir adalah mahasiswa dari berbagai kampus di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Pada hari Ahad, tanggal 29 Maret 1998 bertepatan dengan tanggal 1 Dzulhijjah 1418 H di Aula UMM, dideklarasikan gerakan KAMMI dengan menundukkan Fahri Hamzah sebagai Ketua Umum dan Haryo Setyoko sebagai Sekretaris Umum. Dengan deklarasi ini, maka dibentuklah KAMMI pada setiap daerah, termasuk kota Malang.

KAMMI lahir dari gagasan para aktifis masjid memiliki Visi dan Misi yang berbeda dengan gerakan lain. Visi dan Misi KAMMI adalah turunan dari cita cita besar KAMMI untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang madani. Selain Visi dan Misi, KAMMI juga memiliki paradigma gerakan. Paradigma atau cara pandang terhadap sesuatu dalam hal ini paradigma KAMMI menjadi kerangka berpikir dalam mengambil berbagai sikap. Ada empat paradigma KAMMI, yakni:<sup>49</sup>

1. KAMMI adalah Gerakan Dakwah Tauhid

Gerakan Dakwah Tauhid artinya adalah gerakan yang membebaskan manusia dari berbagai bentuk penghambaan terhadap sesama manusia, materi, nalar, dan lainnya, serta mengembalikan pada tempat yang sesungguhnya yakni Allah SWT.

---

<sup>49</sup>Lasmi Baik. *Sejarah KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia)*. Diakses 10 Juli 2018 Pukul 19:28 dari <http://www.academicindonesia.com/kammi/>

2. KAMMI adalah Gerakan Intelektual Profetik

Berasal dari dua kata, intelektual dan profetik, dimana kata intelektual dapat diartikan sebagai kaum terpelajar dan cendekiawan sedangkan profetik yang berarti kenabian. Maka, tafsir paradigma KAMMI sebagai gerakan intelektual profetik memiliki arti kaum intelektual yang memiliki misi kenabian. Seorang kader KAMMI yang memiliki sifat intelektual profetik, maka ilmu dan skill yang dimilikinya ditransformasikan dalam realitas sosial dengan spirit illahiyyah.

3. KAMMI adalah Gerakan Sosial Independen

Tafsir dari KAMMI sebagai gerakan sosial independen mengarah pada upaya untuk mewujudkan sebuah gerakan yang memiliki independensi. Dengan demikian tidak bergantung pada negara, instansi, partai maupun lembaga donor.

4. KAMMI adalah Gerakan Politik Ekstra Parlementer

Ekstra parlementer memiliki arti mengambil posisi di luar pemerintahan atau sebagai oposisi. Maka siapapun yang memerintah Indonesia, KAMMI selalu mengambil sikap sebagai oposisi yang akan melakukan aksi aksi untuk menyampaikan kepentingan rakyat.

Pada keempat paradigma tersebut, peneliti mempertimbangkan pada poin pertama dan pion kedua. Dimana penilaian mereka terhadap fenomena bumi datar dapat di analisis sesuai dengan agama dan intelektual berfikirnya.